

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI dilakukan dengan menggunakan tujuh langkah varney dan membentuk pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan selama 4 hari dimulai pada tanggal Sabtu, 30 Mei s.d Selasa, 2 Juni 2026 dengan melakukan kunjungan rumah. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Data subjektif pada keluhan utama ibu adalah payudara terasa keras, bengkak, dan sedikit nyeri pada area payudara sehingga ibu tidak nyaman saat menyusui. Keluhan payudara terasa keras, bengkak, dan sedikit nyeri muncul pada hari ke-1 pengkajian (3 hari post partum) keluhan hilang pada pengkajian hari ke-4 (6 hari post partum). Pengkajian dilakukan sebanyak 4 kali untuk memperoleh data subjektif dan objektif yang dilakukan dalam waktu 4 hari sehingga ibu mengatakan payudara lunak dan tidak bengkak. Selama masa nifas pola istirahat dan pola aktivitas ibu sedikit terganggu karena sedikit nyeri pada area payudara. Pola pengetahuan pasien ibu tidak mengetahui penanganan pada pembengkakan payudara serta tidak mengetahui teknik menyusui yang benar. Data objektif diperoleh keadaan

umum ibu baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 84x/menit, suhu 37,8°C, pernafasan 21x/menit, BB 60 kg, TB 153 cm. Pemeriksaan fisik dada diperoleh payudara mengalami pembengkakan. Status obstetri inspeksi mammae diperoleh putting susu menonjol, terjadi hiperpigmentasi pada areola, ASI keluar sedikit, terjadi pembengkakan payudara, pada lochea diperoleh lochea rubra berwarna merah kehitaman, tidak berbau busuk, pada perineum diperoleh terdapat luka episiotomi mediolateral, laserasi grade 2 mengenai mukosa vagina, kulit, dan jaringan perineum, terdapat bekas jahitan dengan teknik satu demi satu, serta menggunakan benang yang dapat diserap. Palpasi pada mammae diperoleh payudara keras, terdapat nyeri tekan, pada abdomen diperoleh TFU 2 jari di bawah pusat, kontraksi uterus keras, derajat pembengkakan payudara skala 4. Perbaiki keadaan ibu sesuai dengan teori yang disajikan pada hasil pengkajian hari ke-1 sampai hari ke-4 pengkajian.

2. Identifikasi Diagnosa/Masalah

Diagnosa yang muncul dari hasil pengkajian adalah Ny. Y umur 28 Tahun P2A0 dengan bendungan ASI pada hari ke-1 pengkajian dan berlangsung membaik dengan hasil ibu merasakan payudara terasa lunak dan tidak bengkak pada hari ke-4 pengkajian.

3. Masalah Potensial

Masalah Potensial Pada kasus Ny. Y umur 28 Tahun P2A0 dengan bendungan ASI yang dapat terjadi adalah *mastitis*.

4. Antisipasi Tindakan Segera

Tindakan Segera pada kasus Ny. Y umur 28 Tahun P2A0 dengan bendungan ASI adalah perawatan payudara (*Breast Care*) dengan Teknik *Marmet* dan kosongkan payudara.

5. Intervensi

Intervensi pada kasus Ny. Y umur 28 Tahun P2A0 dengan bendungan ASI adalah perawatan payudara (*Breast Care*) dengan Teknik *Marmet*. Intervensi ini telah disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan beberapa intervensi tambahan yang telah sesuai dengan asuhan kebidanan masa nifas.

6. Implementasi

Implementasi yang diberikan pada kasus Ny. Y umur 28 Tahun P2A0 dengan bendungan ASI telah sesuai dengan intervensi yang telah ditentukan. Implementasi dilakukan sebanyak 2 kali sehari (pagi dan sore). Implementasi didapatkan bahwa ibu bersedia dan mengerti semua hal yang disampaikan oleh peneliti.

7. Evaluasi

Evaluasi dari semua implementasi yang diberikan pada kasus Ny. Y umur 28 Tahun P2A0 dengan bendungan ASI diperoleh hasil ibu kooperatif dan mengerti dengan apa yang disampaikan. Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan sebanyak 2 kali sehari (pagi dan sore) selama 4 hari telah didapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan harapan peneliti. derajat pembengkakan payudara dengan menggunakan skala SPES yang semula skala 4 setelah dilakukan perawatan payudara (*Breast Care*) dengan teknik *Marmet* selama 4 hari memperoleh penurunan menjadi skala 1 yang artinya payudara ibu tidak mengalami pembengkakan dan dalam kondisi baik sehingga masalah bendungan ASI yang dialami ibu sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI untuk mengatasi terjadinya masalah yang lebih berat seperti *mastitis* dan *abses* payudara.

2. Bagi Klien

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan pada ibu nifas, klien mendapatkan asuhan kebidanan secara menyeluruh untuk masalah bendungan ASI.

3. Manfaat Bagi Keluarga

Diharapkan bagi keluarga akan belajar lebih banyak mengenai tata cara melakukan perawatan payudara (*Breast Care*) dengan teknik *Marmet* untuk masalah bendungan ASI.

4. Manfaat Bagi Bidan

Diharapkan suatu pelayanan yang diberikan akan semakin meningkat dan dapat melakukan perawatan payudara (*Breast Care*) dengan teknik *Marmet* dapat menurunkan masalah bendungan ASI.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran teori maupun praktik dalam pendidikan dengan tujuan mahasiswa dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai ibu nifas dengan bendungan ASI.

